

Moderasi Agama untuk Persaudaraan dan Kebersamaan



Uskup Agung Jakarta Kardinal Ignatius Suharyo menjadi nara sumber pada diskusi Berenda Nusantara RRI dengan tema Moderasi Agama Dalam Harmoni Nusantara di Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022).

(Foto/rri.co.id/Chaarly Reinhard)

KBRN, Jakarta: Uskup Agung Jakarta Kardinal Ignatius Suharyo Hardjoatmojo mengatakan moderasi agama adalah untuk tercapainya perdamaian dunia dan hidup dalam kebersamaan.

"Judulnya persaudaraan manusia untuk perdamaian dunia dan hidup bersama," tutur Kardinal Suharyo Hardjoatmojo dalam acara Beranda Nusantara RRI dengan tema "Moderasi Beragama dalam Harmoni Nusantara" di gedung Auditorium Yusuf Ronodipuro RRI Jakarta, Kamis (31/3/2022).

Ia meyakini bahwa proses moderasi agama di Indonesia saat ini sedang berjalan dan terus berjalan.

"Semoga pada waktunya kita memetik buahnya. Jadi semua agama dapat mengajarkan kebaikan dan toleransi kalau dihayati secara benar, karena problemnya kalau tidak dihayati secara benar," katanya.

Menurut Ignatius tantangan moderasi beragama sendiri adalah pada penghayatan iman agama secara benar melalui tokoh-tokoh dari sejumlah komunitas iman.

"Oleh karena itu, tokoh komunitas iman yang sungguh berwibawa dan mendampingi, mencerdaskan komunitas damainya masing-masing dengan penghayatan iman yang benar. Itulah tantangannya untuk moderasi beragama, bahkan itu sudah diberikan indikatornya," jelasnya.

Menurutnya, ada empat indikator penghayatan agama, yakni komitmen, toleransi, anti-kekerasan, dan terbuka terhadap nilai budaya yang tidak berlawanan dengan ajaran agama.

"Kita harus bergerak lebih jauh dari toleransi dan mencintai sesama warga negara. Kalau keempat indikator itu saja dipegang dan minimal untuk seluruh komunitas beriman di Indonesia, saya yakin indikator tersebut minimal tetapi cukup untuk membangun yang baik," tutupnya.

Program Talk Show "Beranda Nusantara" ini digelar Lembaga Penyiaran Publik LPP RRI yang disiarkan secara nasional melalui Program 3 dan Pro 1 RRI di seluruh tanah air.

Acara ini dilaksanakan dengan melibatkan Ketua Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PB NU) KH Yahya Cholil Staqf, Uskup Agung Mgr ign Kardinal Suharyo Hardjoatmodjo, Ketua Walubi Dra. S.Hartati Murdaya, Ketua Matakin Xueshi Budi Santoso Tanuwibowo, Sekretaris Umum PGI - Pdt. Jacky Manuputty dan Ketua Umum Parisade Hindu Dharma Indonesia Pusat Wisnu Bawa Tenaya.

TAGS : #Beranda Nusantara, #LPP RRI

Kliping Media Online/SDP